

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis

Kelurahan atau Desa Lukun merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Kelurahan atau Desa Lukun ini memiliki jarak Kekantor Kecamatan sekitar 12 Km dan memiliki jarak yang cukup jauh jika diperkirakan jarak waktu tempuh melalui jalur darat sekitar tiga jam lebih dari Desa Lukun ke kantor Kecamatan Tebing Tinggi Timur.⁶

Kelurahan atau Desa Lukun ini memiliki luas 1.546 Ha serta 523 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah warga 1.888 jiwa. Terdiri dari 988 laki-laki dan 900 perempuan. Jumlah RW yang ada di Kelurahan atau Desa Lukun sebanyak 10 RW sedangkan jumlah RT nya ada sebanyak 20 RT.⁷

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II.1
Klasifikasi Penduduk Menerut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase
1.	Laki-laki	988 Jiwa	52,33%
2.	Perempuan	900 Jiwa	47,66%
	Jumlah	1.888 Jiwa	100%

Sumber: Kantor Kelurahan atau Desa Lukun

Letak geografis Kelurahan atau Desa Lukun sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batin Suir, setelah Utara berbatasan dengan Desa Banglas,

⁶Dokumentasi Kantor Kelurahan Desa Lukun,2016, h. 4

⁷ *Ibid*, h.3

sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kepau Baru, sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Tohor.

B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Warga yang berdomisili di Kelurahan atau Desa Lukun ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu seperti Jawa, dan Melayu. Mayoritas suku yang ada di Kelurahan atau Desa Lukun ini adalah suku Melayu. Walaupun terdapat suku Jawa dan Campuran tetapi kehidupan pada Kelurahan atau Desa Lukun ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya saat masyarakat Melayu mengadakan acara pernikahan. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan oleh adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan saling membantu antara satu sama lain.⁸

Di dalam pergaulan masyarakat sangat yang menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan suku lain. Untuk lebih jelasnya mengenai suku yang ada di Kelurahan atau Desa Lukun ini akan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

⁸ *Ibid* ,h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Suku yang ada Desa Lukun

No.	Suku	Jumlah	Persentase
1	Jawa	137	7,25%
2	Melayu	1726	91,41%
3	Campuran	25	1,32%
Jumlah		1.888	100%

Sumber: Kantor Kelurahan atau Desa Lukun

Dari tabel. 3 berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada Kelurahan atau Desa Lukun ini adalah suku Melayu adalah 1726 orang (91,41%). Jumlah pada suku Jawa adalah 137 orang (7,25%) sedangkan 25 orang (1,32%) adalah suku Campuran. Maksud dari suku campuran adalah warga yang dalam satu keluarga terjadi pernikahan dua suku. Maka ini dapat dikatan suku campuran.⁹

C. Agama dan Pendidikan

a. Agama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Di dalam lingkungan Kelurahan/ Desa Lukun warganya 1863 orang menganut agama Islam, rata-rata penduduk Desa Lukun adalah Muslim. Dan 25 orang menganut kepercayaan lain. Sedangkan tempat ibadah seperti

⁹ *Ibid*, h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjidnya terdapat 2 buah, surau/ mushala 4 buah untuk semua masyarakat di Kelurahan atau Desa Lukun ini. Letak masjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing warga yang ada di Kelurahan atau Desa Lukun ini. Antusias masyarakat Kelurahan atau Desa Lukun untuk melaksanakan ibadah seperti Sholat Jum'at majlis Ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama. Kegiatan-kegiatan ini biasanya dilakukan oleh seluruh RW yang ada di Kelurahan atau Desa Lukun ini.¹⁰

Untuk mengetahui agama yang diatur oleh warga lingkungan Kelurahan atau Desa Lukun dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.3
Keadaan Warga di Desa Lukun Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	1863	98,67%
2	Khatolik	0	0%
3	Hindu	0	0%
4	Budha	0	0%
5	Protestan	0	0%
6	Menganut Kepercayaan Lain	25	1,32%
Jumlah		1.888	100%

Sumber: Kelurahan atau Desa Lukun

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Pendidikan salah satu tolok ukur dari kemajuan suatu daerah, maka pembangunan di bidang pendidikan merupakan hal yang tidak dapat ditawar harus dilakukan, sebagaimana amanah yang telah ditentukan oleh Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun

¹⁰ *Ibid*, h.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting sehingga pemerintah dan pemerintah daerah harus mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan.¹¹

Hal ini dapat dilihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Kelurahan atau Desa Lukun. Karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat maju atau mundurnya suatu bangsa, negara maupun agama. Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Kelurahan atau Desa Lukun dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel II.4
Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
di Desa Lukun

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	PAUD/TK	97	11,54%
2	Belum tamat SD	53	6,30%
3	SD	319	37,97%
4	MI	107	12,73%
5	SLTP/MTs	78	9,28%
6	SLTA/MA	130	15,47%
7	S1/Diploma	30	3,57%
8	S2	3	0,35%
9	DIII	23	2,73%
Jumlah		840	100%

Sumber: Kantor Kelurahan atau Desa Lukun

Dari tabel. II.4 di atas dapat diketahui bahwa penduduk paling banyak menurut jenis pendidikan yang ditamatkan pada usia 5 tahun ke atas yaitu SD. Hal ini terlihat dari 319 orang (37,97%) orang berpendidikan adalah tamatan SD. Sedangkan yang tidak atau belum tamat SD sebanyak 53 orang (6,30%). Tamatan SLTP sebanyak 78 orang (9,28%), sedangkan yang tamatan SLTA

¹¹ *Ibid*, h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 130 orang (15,47%) . Sebanyak 30 orang (3,57%) S1/ Diploma, sebanyak 3 orang (0,35%) S2, dan DIII sebanyak 23 orang (2,73%)

D. Kondisi Sosial Ekonomi

Mata pencarian warga Kelurahan atau Desa Lukun adalah pedagang, sopir, jasa, perikanan, pertanian tanaman pangan, peternakan dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari warga masyarakat Desa Lukun, yang melakukan berbagai macam kegiatan¹². Untuk lebih jelasnya lagi lihat tabel dibawah berikut ini:

Tabel II.5
Keadaan Penduduk di Desa Lukun Dilihat dari Mata Pencarian

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah	Persentase
1	Pedagang	17	2,63%
2	Petani	465	72,20%
3	Supir	0	0%
4	Jasa	0	0%
5	PNS	5	0,77%
6	Bidan/ Perawat	1	0,15%
7	Tukang	16	2,48%
8	Buruh	27	4,19%
9	Swasta	30	4,65%
10	Guru	23	3,57%
11	Nelayan	60	9,31%
Jumlah		644	100%

Sumber: Kantor Kelurahan atau Desa Lukun

Dari gambar yang terlihat dari tabel.6 dapat diketahui bahwa mata pencarian warga yang dominan adalah petani. Hal ini terlihat dari 465 orang (72,20%) mata pencariannya adalah sebagai petani. Sebagai sopir sebanyak 0

¹² Ibid, h.4

orang (0%). Dan ada sebanyak 0 orang (0%) yang pekerjaannya sebagai penyedia jasa.

E. Sejarah Singkat Kelurahan atau Desa Lukun

Pada masa dahulu Desa lukun belumlah dikenal seperti sekarang ini, dahulu lebih dikenal dengan sebutan suir kiri karena sungainya bercabang dua, ada yang kiri dan ada yang kanan berada didesa Lalang Tanjung, tempatnya di makam nama tempatnya, sedangkan yang kiri berada didesa lukun. Desa lukun berbatasan langsung dengan sebelah utara dengan Desa Banglas, sebelah barat dengan desa batin suir, sebelah timur dengan Desa Sungai Tohor dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kepau Baru. Desa lukun sebelumnya memiliki beberapa penghulu, pada masa dahulu disebut penghulu, penghulu pertama yang ditunjuk adalah Almarhum Mumin setelah penghulu Mumin tidak bisa lagi bertugas maka ditunjuklah sebagai penggantinya yaitu Almarhum Nin, karena pada dahulu belum ada pemilihan seperti sekarang ini, siapa yang di sukai oleh masyarakat maka pemerintah kabupaten bengkalis pada masa itu akan mengangkatnya menjadi Kepala Desa di masa itu. Setelah pengulu Nin mengundurkan diri karena sudah tua maka diangkat lah Almarhum Dun. Zaman penghulu Almarhum Dun memimpin belum juga ada kemajuan karena pada zaman itu Indonesia di jajah oleh jepang. Beberapa tahun Almarhum Dun memimpin, beliau tidak mampu lagi maka diangkat lah Almarhum Berang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penghulu menggantikan Almarhum Dun, karena kecintaan masyarakat lukun terhadap datuk berang maka beliau diangkat menjadi penghulu.¹³

Setelah beberapa tahun menjabat penghulu dan karena faktor usia penghulu Berang mengundurkan diri, dan dipilih masyarakat sebagai penghulu jatuh kepada Almarhum Kotot Bin Montel sekitar tahun 1953. Penghulu Kotot menjabat selama 20 tahun yaitu sekitar tahun 1953 sampai 1973 dan setelah itu penghulu Kotot mengundurkan diri dikarenakan faktor usia. Kemudian masyarakat memilih Almarhum Sapi'I Lasa menjadi penghulu di tahun 1991 penghulu Sapi'I meninggal dunia, dan jabatan beliau di serahkan kepada Sekretaris nya yaitu Sahari dan beliau menjabat sampai tahun 1995, pada tahun 1995 menjadi pemilihan kembali, dan pemilihan tersebut dimenangi oleh saudara Muhammad Mustofa dan dipemilihan tersebut di ikuti 2 pasangan calon.¹⁴

Pada masa kepemimpinan Mustafa, Desa Lukun sudah mulai menampakkan kemajuannya. Hal ini dilihat dari jalan-jalan desa mulai di aspal, dan Desa Lukun juga dikenal lewat MTQ dan sepak bola. Pertumbuhan ekonomi Desa Lukun juga ikut berkembang, saudara Mustafa menjadi Kepala Desa sampai tahun 2003 yaitu 1 periode. Pada tahun tersebut diadakan pemilihan Kepala Desa kembali dan dimenangkan oleh saudara A. Rauf Kotot dan beliau menjabat sampai tahun 2009 diadakan pemilihan kembali, dan lagi-lagi saudara A. Rauf Kotot terpilih kembali menjadi Kepala Desa Lukun, dan pada kepemimpinan A. Rauf Desa Lukun berkembang dengan pesat, hal itu

¹³*Ibid*, h.3

¹⁴*Loc Cit*, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuktikan dengan jalan terbentang diseluruh pelosok desa, sarana pendidikan juga maju, hal ini tersebut di buktikan berdirinya MTS Swasta dan SMP Satu Atap. Dan A. Rauf Kotot habis jabatan pada tahun 2015, dan pada tahun 2015 dipilih kembali Kepala Desa Lukun, dan pemilihan dimenangkan oleh saudara Lukman, dan saudara Lukman lah menjadi Kepala Desa Lukun sampai sekarang hari ini.

Desa Lukun tidaklah dikenal sejarahnya dengan pasti, namun sampai hari ini budaya Desa Lukun masih ada dan masih di taati dan dipercayai oleh masyarakat lukun, adapun acara yang di adakan yaitu acara pembela kampung yang dilaksanakan setiap tahun. Keunikan Desa Lukun yaitu air pasang dua kali dan surut dua kali dalam satu hari, dimana daerah lain belum tentu ada fenomena seperti ini, dan kemungkinan juga nantinya jadi tempat wisata dimana Desa Lukun ada tasik yang belum dikembangkan. Demikian kelanjutan perkembangan sejarah Desa Lukun. Adapun pejabat Kepala Desa Lukun mulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut:

1. Tahun 1953-1973 Kotot Montel sebagai Kepala Desa dan Muhammad sebagai Sekretaris Desa.
2. Tahun 1973-1991 Sapi'I Lasa sebagai Kepala Desa dan Sahari sebagai Sekretaris Desa.
3. Tahun 1991-1995 Sahari sebagai pjs Kepala Desa dan Mustafa Muhammad, sebagai Sekretaris Desa.
4. Tahun 1995-2003 Mustafa sebagai Kepala Desa dan M. Nazir sebagai Sekretaris Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tahun 2003-2009 A.Rauf Kotot sebagai Kepala Desa dan Suardi sebagai Sekretaris Desa.
6. Tahun 2009-2015 A.Rauf Kotot sebagai Kepala Desa dan M.Nazir sebagai Sekretaris Desa.
7. Bulan januari 2015 april 2015 Husni Gamal,Spd.I sebagai pj Kepala Desa dan M. Nazir sebagai Sekretarisa Desa.
8. Tahun 2015-2021 Lukman sebagai Kepala Desa dan Khairul Ahar sebagai Sekretaris desa.



F. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lukun Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Meranti

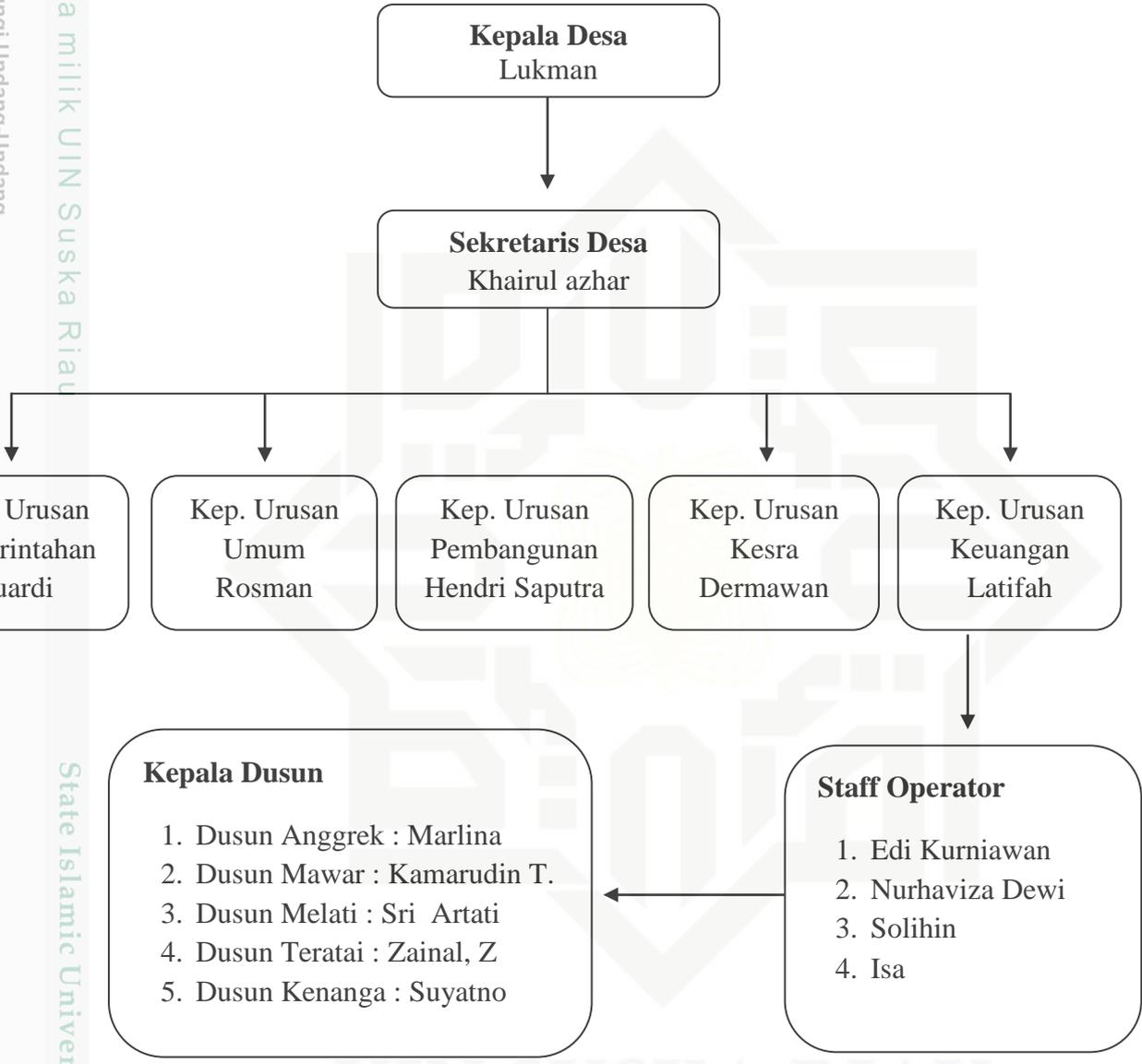
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

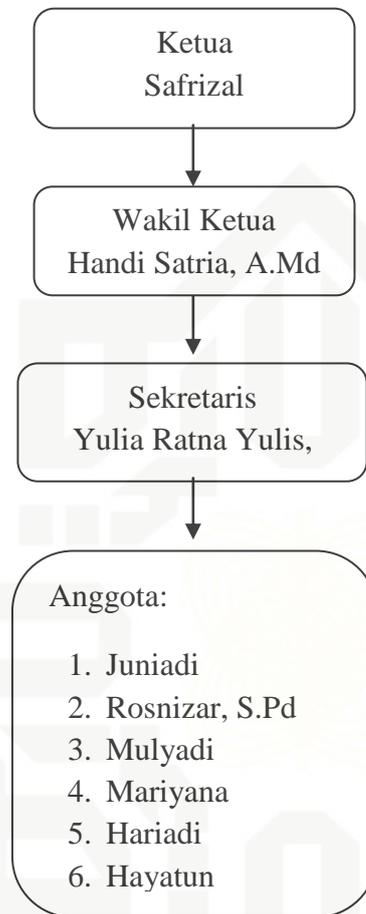
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber data Kantor Camat Desa Lukun

G. Susunan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Lukun Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.